



KETERAMPILAN MENULIS PUISI

Menggunakan Metode Quantum Learning

Ning Hidayatusholikhah
Cahyo Hasanudin
Ayu Fitrianiingsih

**KETERAMPILAN MENULIS PUISI
MENGUNAKAN METODE
*QUANTUM LEARNING***

KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGUNAKAN METODE *QUANTUM LEARNING*

Ning Hidayatusholikhah
Cahyo Hasanudin
Ayu Fitrianiingsih



KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN METODE *QUANTUM LEARNING*

Penulis:
Ning Hidayatusholikah
Cahyo Hasanudin
Ayu Fitriarningsih

Editor:
Dr. Heny Kusuma Widyaningrum, M.Pd.
Bagas Romadhoni Sugiarto

Layouter :
Tim Kreatif PRCI

Cover:
Rusli

Cetakan Pertama : November 2023

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT
Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
; 14,8 x 21 cm
ISBN : 978-623-448-742-8

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena atas ijin dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan buku referensi yang berjudul “Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode *Quantum Learning*” ini dengan baik.

Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhamma SAW yang telah membimbing kita sebagai umatnya dari zaman yang gelap gulita menuju zaman yang terang benerang yakni *addinul islam*.

Buku ini mencakup substansi maupun teknik analisis keterampilan menulis puisi menggunakan metode *quantum learning*. Dalam buku ini dijelaskan dari hakikat keterampilan menulis puisi, hakikat metode *quantum learning*, penerapan metode *quantum learning* pada pembelajaran menulis puisi siswa,³.

Penulisan buku ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan buku ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan buku ini penuh dengan kekurangan dan jauh dari kata sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca

sangat penulis harapkan. Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan.

Bojonegoro, 31 Juli 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	III
BAB I HAKIKAT PUISI	1
A. Pengertian Puisi	1
B. Ciri-Ciri Puisi	2
C. Jenis-Jenis Puisi	3
D. Struktur Puisi	6
BAB II HAKIKAT MENULIS PUISI	9
BAB III PEMBELAJARAN <i>QUANTUM LEARNING</i> , APA DAN BAGAIMANA?	12
A. Pengertian Metode Quantum Learning	12
B. Langkah-Langkah Menerapkan Metode Quantum Learning	13
C. Kerangka Rancangan Pembelajaran Metode Quantum Learning	15
D. Kelebihan Metode Quantum Learning	17
E. Penerapan Metode <i>Quantum Learning</i> Pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa	18
BAB IV KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN METODE <i>QUANTUM LEARNING</i>	22
A. Pendahuluan	22
B. Diksi Puisi Sunan Bonang Parengan Tuban dengan menggunakan Metode <i>Quantum Learning</i>	29

C. Tipografi Puisi Sunan Bonang Parengan Tuban dengan Menggunakan Metode Quantum Learning	38
D. Rima Puisi Sunan Bonang Parengan Tuban dengan Menggunakan Metode Quantum Learning	52
E. Kesesuaian Isi dengan Tema Puisi Sunan Bonang Parengan Tuban dengan Menggunakan Metode Quantum Learning	60
F. Amanat Puisi Sunan Bonang Parengan Tuban dengan Menggunakan Metode Quantum Learning	72
DAFTAR PUSTAKA	82
GLOSARIUM	95

BAB I

HAKIKAT PUISI

A. Pengertian Puisi

Puisi merupakan kesusastraan tertua, puisi pertama ada bersamaan dengan keberadaan manusia, serta puisi itu sudah menjadi budaya dalam masyarakat sejak lama (Citraningrum, 2016). Puisi sendiri memiliki arti "membuat" dan "pembuatan" karena dengan puisi penyair atau seseorang dapat menciptakan alam yang diinginkan, dapat juga digunakan untuk menyampaikan sebuah amanat, serta dapat dipakai untuk mengungkapkan perasaan penyair (Aminuddin, 2000:134). Puisi juga merupakan sebuah media yang digunakan seseorang untuk mengungkapkan isi hatinya (Amalia, dkk., 2017).

Sastra puisi dihasilkan dari perasaan, pemikiran penyair, dimana bahasa yang digunakan terikat dengan sebuah rima, irama, mantra, dan puisi yang diciptakan pasti memiliki makna tersendiri bagi penyair, (Amin, & Muliadi, 2016). Puisi atau karya sastra dulu, dimana kata-kata yang digunakan merupakan pemilihan kata-kata indah, imajinatif, dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari penyair (Rahma, 2019).

B. Ciri-Ciri Puisi

Waluyo dalam Febrianto, (2016) mengemukakan bahwa puisi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Di sebuah puisi memfokuskan atau pembentukan segala unsur kekuatan bahasa.
- b. Penyusunan unsur-unsur yang terdapat di dalam puisi diatur dengan rapi, dipercantik dengan memperhatikan bunyi dan iramanya.
- c. Puisi dibuat sesuai dengan imajinasi, pemikiran dan perasaan yang sedang dialami pengarang atau dibuat sesuai mood pengarang.
- d. Puisi ditulis oleh penyair dengan menggunakan bahasa konotatif atau mengandung nilai emosional, pengimajinasian, menggunakan bahasa kiasan atau bahasa yang bukan kata yang sebenarnya, dan menggunakan kata konkret atau bisa disebut kata yang sebenarnya.
- e. Terdapat dua struktur pada puisi, yaitu struktur fisik dan struktur batin, dimana kedua struktur batin itu saling berkaitan, menyatu dengan jiwa raga penulis dan tidak dapat dipisahkan.

Puisi memiliki ciri khas yang tidak dimiliki semua karya sastra, dimana puisi ditulis dengan memperhatikan keindahannya, bunyi, iramanya, ditulis berdasarkan apa

yang sedang dirasakan, dengan mengikut sertakan perasaan penulis, dan dibuat menggunakan kata-kata yang indah dan mendayu-dayu.

C. Jenis-Jenis Puisi

Berdasarkan perkembangan puisi di Indonesia, jenis puisi dibedakan menjadi dua yaitu puisi lama dan puisi baru (Wahyuni, 2014: 35-51). Puisi lama adalah jenis puisi yang diatur jumlah kata, baris, rima, irama, dan suku kata yang dipakainya, sedangkan puisi baru merupakan puisi yang cara penulisannya tidak banyak diatur.

Puisi lama dibagi menjadi tujuh macam antara lain mantra, pantun, karmina, gurindam, syair, seloka, dan talibun.

a) Mantra

Mantra adalah jenis puisi tertentu yang digunakan untuk memuja yang kasat mata untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya. (Djamaris, 2001: 10-11)

b) Pantun

Pantun adalah sebuah karya sastra lama yang memiliki ciri-ciri 1) Puisi terdiri atas empat baris 2) baris terdiri dari delapan sampai dua belas suku kata 3) panti memiliki pola rima a-b-a-b.

c) Karmina

Karmina juga bisa dikatakan sebagai pantun kilat. Karmina hanya terdiri dari dua baris saja. Karmina memiliki ciri-ciri sebagai berikut, 1) bersajak a-a atau b-b 2) setiap barisnya terdiri dari 8-12 suku kata atau 4 suku kata.

d) Gurindam

Gurindam termasuk dalam puisi lama. Gurindam terdiri dua garis yang memiliki irama, garis pertama berisi sebab, sedangkan baris ke dua berupa jawaban atau dugaan dari sebab.

e) Syair

Syair adalah puisi yang dipengaruhi dari kebudayaan Arab. Syair memiliki ciri-ciri yaitu, 1) terdiri dari empat baris 2) syair tidak memiliki sampiran (3) isi di dalamnya berupa rangkaian cerita.

f) Seloka

Seloka merupakan pantun yang berkait atau pantun yang menyambung, dan biasanya berisi candaan atau ejekan, dengan ciri-ciri pantun terdiri empat baris, setiap barisnya terdiri dari 4-6 kata atau 8-12 suku kata.

g) Talibun

Talibun merupakan pantun yang lebih dari empat baris. Akan tetapi, setiap jumlah barisnya genap. Setengah dari baris talibun adalah sampiran dan setengahnya lagi isi.

Puisi baru atau bisa disebut puisi modern adalah jenis puisi yang tidak terikat dengan apapun, serta struktur yang

11(2), 220-233.
<https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.

Mayangsari, D., & Umroh, V. (2014). Peran Keluarga dalam Memotivasi Anak Usia Dini dengan Metode *Quantum Learning*. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 1(2), 76-82.
<https://doi.org/10.21107/pgpaultrunojoyo.v1i2.3550>.

Meryam, A., & Usman, M. (2017). Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2).
<https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4404>.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Muhanif, M., Suhartono, S., & Juhana, J. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1962-1973.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1046>.

Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan*

- Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22-34.
<https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>.
- Muntazir, M. (2017). Struktur Fisik dan Struktur Batin Pada Puisi Tuhan, *Aku Cinta Padamu* Karya WS Rendra. *Jurnal Pesona*, 3(2).
<https://doi.org/10.52657/jp.v3i2.448>.
- Nur'aini, R. D. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus YIN dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku. *INERSIA: Informasi dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil dan Arsitektur*, 16(1), 92-104.
<https://doi.org/10.21831/inersia.v16i1.31319>.
- Nurdiyantoro, B. (2009). *Penilaian Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta:BPFE
- Oya, R. N., & Budiningsih, C. A. (2014). Peningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia menggunakan Model Pembelajaran Kreatif dan Produktif. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 116-126.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2649>.
- Patmalasari, D., Afifah, D. S. N., & Resbianoro, G. (2017). Karakteristik Tingkat Kreativitas Siswa yang Memiliki Disposisi Matematis Tinggi dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 6(1), 30-38.
<http://doi.org/10.25273/jipm.v6i1.1509>.

- Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2028). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126-136. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>.
- Pritandhari, M. (2016). Penerapan Komik Strip sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 4(2). <http://dx.doi.org/10.24127/ja.v4i2.631>.
- Rahardjo, M. (2017). Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya. <http://repository.UINMalang.ac.id//1104/1/studi-kasus-dalampenelitian-kualitatif>.
- Putera, R. (2014). Sistem Informasi Dokumen Skripsi Berbasis Web Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Gresik (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik*). <http://eprints.umg.ac.id/id/eprint/1529>.
- Rahayu, A., & Fitri, A. (2021). Hakikat Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *PENTAS: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 36-48. <http://www.e->

jurnal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/view/2201.

Rahimah, A. (2017). Citraan dalam Puisi “*Surat Cinta*” Karya WS. Rendra. *Jurnal Education And Development*, 4(3), 93-93. <https://doi.org/10.37081/ed.v4i3.659>.

Rahma, A. M. (2019). Menyimak Puisi. <https://doi.org/10.31227/osf.io/hmw8r>.

Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70-80. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i1.407>.

Rambe, R. N. K. (2018). Penerapan Strategi *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal tarbiyah*, 25(1). <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v25i1.237>.

Rustam, R. (2017). Implementasi Pendekatan Saintifik pada Materi Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII C1 di SMP N 1 Kota Jambi. Pena: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(1). <https://doi.org/10.22437/pena.v7i2.4763>.

Said, S. M. (2016). Penerapan Metode Quantum Learning dalam Pembelajaran Fikih di MTs. *DDI Seppong Kabupaten Majene Sulawesi Barat (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin*

Makassar). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/1758>.

Setiyono, J., Asror, A. G., Sholehuddin, M., Rohman, N., & Ismaya, H. (2022). Analisis Strategi Komunikasi Periklanan pada Majalah Matan Edisi September dan Oktober Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 8663-8670. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9722>.

Solihah, L. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas V SD Negeri Rancaloe Kota Bandung. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1). <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v4i1.708>.

Stake, R. (1995). *The art of case research*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Suwardo, F. X. (2012). Rima dan Enjambemen Puisi dalam Kumpulan Puisi *Dukamu* Abadi karya Sapardi Djoko Damono. *Widya Warta*, 36(02). <http://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/warta/article/view/102>.

Syamsudin, A. (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2882>.

- Syamsurizal, S. (2020). Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.
- Trisnoningsih, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Quantum Learning Berbantuan Gambar Berseri. *Jurnal Education Fkip Unma*, 7(3), 863-871. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1271>.
- Tsuraya, I. N. (2009). Nilai-Nilai Nasionalisme Enam Puisi dalam Kumpulan Puisi Potret Pembangunan dalam Puisi Karya WS Rendra: Tinjauan Semiotik (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/7083>.
- Wahyuni, Risti. 2014. *Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Jogjakarta: Saufa
- Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wilianti, R., & Mursalim, S. A. (2018). Analisis Diksi Puisi Wajah Negeri Kita Karya M. Anwar MH. *Jurnal Ilmu Budaya*, 2(3). <http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v2i3.1034>.
- Yanti, N. F., Yulistio, D., & Purwadi, A. J. (2020). Kemampuan Menulis Puisi dengan Tema Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(3), 339-351. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i3.13519>.

- Yanti, Z. P., & Gusriani, M. P. A. (2022). *Apresiasi Puisi (Teori dan Aplikasi)*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Yin, Robert. K. (2002). *Case Study Research: Design and methods (2rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage
- Yona, S. (2006). Penyusunan Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 10(2), 76-80.
<https://doi.org/10.7454/jki.v10i2.177>.
- Yustiyawati, Y., Hasanudin, C. H., & Amin, A. K. A. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Teks Ulasan dengan Metode *Quantum Learning* Berbantuan Google Classroom. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 3(01), 1-9.
<https://doi.org/10.46772/semantika.v3i01.456>.
- Zagoto, A., Ndruru, K., Daely, B., Fau, H. S., Zalukhu, M. C., & Laia, A. (2022). Amanat dalam Lirik Lagu Karya Hikayat Manao pada Album “9 Sanora Group”. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 121-131.
<https://doi.org/10.54367/aquinas.v5i1.1644>

GLOSARIUM

- Puisi** : Ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.
- Analisis** : Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)
- Metode** : Cara teratur yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.
- Struktur batin** : Struktur yang dianggap mendasari kalimat atau kelompok kata.
- Diksi** : Pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan).
- Tipografi** : Seni percetakan.

- Rima : pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan.
- Tema : Pokok pikiran dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya).
- Amanat : Gagasan yang mendasari karya sastra, pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar.
- Penelitian :Kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

ISBN 978-623-448-742-8



Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
Pondok Karisma Residence
Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya - 085223186009
<http://rcipress.rcipublisher.org/>